

TRADISI ZIARAH KUBUR KAMPUNG ADAT MAHMUD DALAM MEMBENTUK MOTIVASI SOSIAL

(Studi Kasus Terhadap Para Peziarah Di Kampung Adat mahmud)

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari banyaknya masyarakat dari luar Bandung yang melakukan ziarah. Peneliti pun melakukan penelitian terhadap tradisi ziarah dan motivasi sosial para peziarah yang melakukan ziarah kubur di Kampung adat Mahmud. Tradisi ziarah kubur yang di maksudkan adalah sebagai gerakan perseorangan atau kelompok yang mengunjungi tempat-tempat suci. Tempat ini dianggap suci atau keramat, Karena pernah terjadi sesuatu yang di anggap memiliki keistimewaan atau tersimpan benda-benda keramat. Hal tersebut berkaitan dengan suatu kejadian yang historis atau kejadian yang legendaris. Tradisi ziarah kubur banyak dilakukan oleh masyarakat seperti yang terjadi di Kampung Adat Mahmud. Tujuan peneliti ingin mengetahui latar belakang tradisi ziarah kubur, mengetahui motivasi sosial para peziarah sebelum dan sesudah melakukan ziarah kubur. Adapun penelitian ini peneliti mempergunakan pendekatan kualitatif, dan metode studi kasus deskriptif. Data dikumpulkan dari latar yang alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung. Berdasarkan analisis terhadap data dan fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa beragam motivasi para peziarah dalam melakukan ziarah kubur. Antara lain : adanya dorongan dari diri sendiri maupun kelompok, ingin mengetahui tempat ziarah kubur di kampung mahmud, merasakan ketenangan diri setelah melakukan ziarah kubur, mencari keberkahan, dan berharap hajatnya segera dikabulkan oleh Allah SWT.

Kata kunci : tradisi, ziarah kubur, motivasi sosial

Cemetery Pilgrimage Tradition of Mahmud Custom Village to
establish Social Motivation

(A case study towards the pilgrims at Mahmud Custom Village)

ABSTRACT

This study was started by the curiosity of the writer towards pilgrimage tradition and social motivation of pilgrimage who conduct cemetery pilgrimage in Mahmud Village. cemetery pilgrimage tradition is defined as an individual or a group movement that visit holy places. This site is considered as a sacred or holy, due to an exceptional event that was occurred in that place or there several sacred things that are placed there. This condition is related with a historical or legendary event. Cemetery Pilgrimage Tradition mostly are conducted by many people, for example in Mahmud Village, Bandung. The aims of this study were to recognize the background from the pilgrims, to recognize social motivation of the pilgrims before and after they conducted cemetery pilgrimage. The method used in this study is a descriptive case study by using qualitative approach. The data is gathered from natural setting as a direct source. Based on the analysis towards those data and fact. Including: self and group motivation, willingness to recognize cemetery site in mahmud village, willingness to feel calm after conducting cemetery pilgrimage, seeking for blessing, and expecting to fulfill his or her needs immediately by Allah SWT.

Keywords : tradition, cemetery pilgrimage, social motivation